

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SDN 15 TAMPE**

¹Basilia Fiviana, ²Kusnanto

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana

*¹basilia@shantibhuana.ac.id, ²kusnanto@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze students' reading abilities in Indonesian language subjects at SDN 15 Tampe and identify the factors influencing students' reading abilities. The study used a descriptive qualitative approach involving 19 second-grade students and a classroom teacher as research subjects. Data collection techniques included observation, interviews, reading tests, and documentation. The aspects analyzed included reading fluency, pronunciation accuracy, intonation, reading without spelling, and reading comprehension. The findings revealed that students' reading abilities were categorized as fairly good, although some students still experienced difficulties in fluent reading, proper intonation, and understanding reading texts. Factors influencing students' reading abilities included low reading interest, lack of reading habituation, limited reading materials, and differences in students' learning abilities. The teacher's role in providing guidance, motivation, and appropriate learning strategies was an important factor in improving students' reading abilities. This study provides an overview of elementary students' reading abilities and can serve as an evaluation material to improve the quality of Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: *reading ability; Indonesian language; elementary school; reading learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 15 Tampe serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas II SDN 15 Tampe yang berjumlah 19 siswa dan guru kelas II. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes membaca, dan dokumentasi. Aspek kemampuan membaca yang dianalisis meliputi kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, penggunaan intonasi, membaca tanpa mengeja, serta pemahaman isi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa berada pada kategori cukup baik, namun masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca lancar, penggunaan intonasi, dan memahami isi bacaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa meliputi minat membaca yang masih rendah, kurangnya pembiasaan membaca, keterbatasan bahan bacaan, serta perbedaan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran. Peran guru dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan membaca siswa sekolah dasar serta dapat menjadi

bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: kemampuan membaca; bahasa Indonesia; sekolah dasar; pembelajaran membaca

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa memperoleh informasi, memahami materi pelajaran, dan meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan kurang aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi dasar penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis, berbicara, dan menyimak.

Permasalahan kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih sering ditemukan dalam proses

pembelajaran. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan membaca lancar, membaca dengan intonasi yang tepat, dan memahami isi bacaan. Selain itu, rendahnya minat membaca, kurangnya motivasi belajar, dan keterbatasan bahan bacaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan minat belajar serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan lingkungan belajar. Oleh sebab itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran membaca yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus analisis kemampuan membaca siswa kelas II SDN 15 Tampe yang mencakup aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, penggunaan intonasi, membaca tanpa mengeja, dan pemahaman isi bacaan. Penelitian

sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada kemampuan membaca pemahaman, sedangkan penelitian ini menganalisis kemampuan membaca siswa secara lebih menyeluruh melalui observasi, wawancara, dan tes membaca. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks sekolah dasar di daerah Bengkayang sehingga memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kemampuan membaca siswa di sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 15 Tampe dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas II SDN 15 Tampe dengan fokus pada aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, penggunaan intonasi, membaca tanpa mengeja, dan pemahaman isi bacaan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 15 Tampe. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi kemampuan membaca siswa sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan tanpa memberikan perlakuan tertentu. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SDN 15 Tampe, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

Subjek penelitian terdiri atas 19 siswa kelas II SDN 15 Tampe dan guru kelas II. Pemilihan subjek dilakukan karena siswa kelas II berada pada tahap perkembangan membaca permulaan sehingga kemampuan membaca siswa perlu dianalisis secara mendalam. Guru kelas II juga dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran membaca, kesulitan membaca siswa, serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes membaca, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran membaca dan kemampuan membaca siswa di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan membaca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Tes membaca digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, penggunaan intonasi, membaca tanpa mengeja, dan pemahaman isi bacaan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel agar data lebih mudah dipahami. Selanjutnya,

penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, tes membaca, dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran mengenai kemampuan membaca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SDN 15 Tampe berada pada kategori cukup baik. Sebagian besar siswa sudah mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar, namun masih ditemukan beberapa siswa yang membaca dengan terbata-bata dan mengeja huruf satu per satu. Pada aspek ketepatan pelafalan, sebagian siswa sudah mampu melafalkan kata dengan benar, tetapi masih terdapat kesalahan pelafalan pada kata-kata tertentu. Penggunaan intonasi saat membaca juga belum sepenuhnya tepat karena beberapa siswa masih membaca dengan nada datar tanpa memperhatikan tanda baca (Febri et al., 2024).

Hasil tes membaca menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh tingkat penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca siswa. Siswa yang sering membaca di

rumah maupun di sekolah menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan siswa yang jarang membaca. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa sekolah dasar (Rahayu et al., 2023).

Kemampuan memahami isi bacaan siswa masih tergolong beragam. Sebagian siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan teks bacaan, namun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok dan memahami isi cerita. Kesulitan memahami bacaan disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata dan rendahnya konsentrasi siswa saat membaca (Sipayung et al., 2025).

Kemampuan pemahaman bacaan sangat berkaitan dengan kemampuan membaca lancar dan ketepatan pelafalan siswa (Salsabilah et al., 2023). Siswa yang membaca dengan lancar cenderung lebih mudah memahami isi bacaan dibandingkan siswa yang masih mengeja (Tarigan & Tambunan, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mekanis membaca dan kemampuan

memahami bacaan saling berkaitan dalam proses pembelajaran membaca (Puspita et al., 2017).

Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa meliputi minat membaca, motivasi belajar, dan rasa percaya diri siswa saat membaca di depan kelas (Rosalina Puspasari Dewi et al., 2025). Beberapa siswa merasa malu dan kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan teman-temannya sehingga mempengaruhi kelancaran membaca. Selain itu, minat membaca siswa yang masih rendah menyebabkan siswa kurang terbiasa membaca di luar jam pelajaran (Mahendra & Eka Saputri, 2024).

Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, peran guru, dan ketersediaan bahan bacaan (Titis Dara Agita, 2025). Guru telah berupaya membimbing siswa melalui kegiatan membaca bersama dan pemberian motivasi, namun keterbatasan bahan bacaan yang menarik menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Hanaris, 2023). Lingkungan belajar yang kurang mendukung pembiasaan membaca juga mempengaruhi perkembangan

kemampuan membaca siswa (Saputri & Sukartiningsih, 2024).

Guru kelas II SDN 15 Tampe melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, seperti memberikan latihan membaca secara rutin, membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca, dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam membaca. Guru juga menggunakan metode membaca bersama dan tanya jawab sederhana untuk membantu siswa memahami isi bacaan.

Upaya yang dilakukan guru menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator dalam proses pembelajaran membaca (Lestari et al., 2025). Dengan strategi pembelajaran yang tepat dan pembiasaan membaca yang berkelanjutan, kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara bertahap.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

kemampuan membaca siswa kelas II SDN 15 Tampe berada pada kategori cukup baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam kelancaran membaca, penggunaan intonasi, membaca tanpa mengeja, dan pemahaman isi bacaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa meliputi minat membaca, motivasi belajar, rasa percaya diri, metode pembelajaran, peran guru, dan ketersediaan bahan bacaan. Upaya guru melalui pembiasaan membaca, pemberian motivasi, dan bimbingan membaca memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Febri, C., Iqbal, M., & Rahayu, R. (2024). Keterampilan Membaca Siswa di Pedalaman Aceh Utara: Studi Kasus pada SD Negeri 4 Nisam Antara. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 03(02).
- Hanaris, F. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1). <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Lestari, W. D., Rasmitadila, & Hasnin, H. D. (2025). Pendampingan Belajar yang diterapkan Guru Kelas

- dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Disleksia. *Karimah Tauhid*, 4(9). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i9.21391>
- Mahendra, Y., & Eka Saputri, Y. (2024). Analisis Faktor Internal Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 03 Wonomarto Tahun Ajaran 2022/2023. *Griya Cendikia*, 9(1). <https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v9i1.1044>
- Puspita, R. D., Sunendar, D., Musthafa, B., & Agung, R. (2017). Improving Students Reading Comprehension Ability Through Integrated Thematic Learning With School Literacy Movement Support. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 5(3). <https://doi.org/10.17977/um030v5i32017p099>
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Rosalina Puspasari Dewi, Ruky Ramadhani, Reska Amzi Rahayu, Afriza Media, & Ari Suriani. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1708>
- Salsabilah, S., Latifah, N., & Magdalena, I. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DAN PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANG TENGAH 12 KOTA TANGERANG. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(01). <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i01.37860>
- Saputri, D. A., & Sukartiningsih, W. (2024). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar dalam Konteks Implementasi Program Literasi Sekolah. *JPGSD*, 12(2).
- Sipayung, D. S. B., Purba, N., & Sukardo, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 091254 Batu Anam Jl . Asahan Km 6. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(4).
- Tarigan, N., & Tambunan, P. (2021). ANALISIS KESULITAN SISWA MENENTUKAN FRASA, UNGKAPAN DAN KATA MAJEMUK SISWA KELAS V SD NEGERI 060936 MEDAN JOHOR TAHUN AJARAN 2020/2021. *JURNAL CURERE*, 5(2). <https://doi.org/10.36764/jc.v5i2.662>
- Titis Dara Agita. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca dan Hubungannya dengan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Chatra: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(3). <https://doi.org/10.62238/chatra.v1i3.170>